
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN GADAI DI PEGADAIAN SYARIAH (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Kebondalem Magelang)

Arti Lina Rahmawati, Kurniawati Mutmainah

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sains Al Quran Jawa Tengah

Email : lina44275@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem syariah, promosi, nilai taksir, prosedur pencairan pinjaman, dan biaya terhadap permintaan gadai di Pegadaian Syariah Kebondalem Magelang. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pada Pegadaian Syariah Kebondalem Magelang yang berjumlah 2691. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 nasabah yang di dapat melalui teknik pengambilan sampel menggunakan metode accidental sampling dan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem syariah, promosi, nilai taksir dan prosedur pencairan pinjaman berpengaruh positif sedangkan biaya berpengaruh negatif terhadap permintaan gadai.

Kata Kunci : sistem syariah, promosi, nilai taksir, prosedur pencairan pinjaman, biaya, dan permintaan gadai.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of sharia systems, promotions, appraisal value, loan disbursement procedures, and costs for mortgage demand at the Islamic Pawnshop Kebondalem Magelang. The population in this study were customers at Kebadaalem Magelang Syariah Pawnshop which numbered 2691. The samples in this study were 100 customers who were obtained through sampling techniques using accidental sampling method and by using multiple linear regression analysis techniques.

The results of this study indicate that the syariah system, promotion, appraisal value and loan disbursement procedures have a positive effect while costs negatively affect mortgage demand.

Keywords : *syariah system, promotion, appraisal value, loan disbursement procedure, fees, and mortgage demand*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan produk-produk keuangan berbasis syariah pun kian marak dan mulai banyak diminati oleh masyarakat Indonesia, tidak terkecuali pegadaian. Semakin meningkatnya perkembangan produk-produk keuangan berbasis syariah membuat PT Pegadaian turut serta dalam menyediakan produk-produk keuangan berbasis syariah. Pegadaian sendiri merupakan lembaga keuangan yang menyalurkan pinjaman dengan dasar hukum gadai yang memiliki tujuan untuk mencegah praktik pegadaian gelap, praktik riba dan pinjaman tidak wajar (Asih Setyowati, 2017).

Pegadaian syariah sendiri memiliki karakteristik tidak memungut bunga, menjadikan uang sebagai alat tukar bukan komoditas, dan memperoleh keuntungan bisnis dari jasa penitipan dan penyimpanan barang yang digadaikan. Berdirinya pegadaian syariah di Indonesia merupakan hal penting untuk menghindarkan umat Islam dari keharaman riba. Pegadaian syariah sendiri mengacu pada sistem administrasi modern yang memiliki azas rasionalitas, efisiensi, dan efektifitas yang diselaraskan dengan nilai-nilai Islam (Huda, 2010).

Relativisme adalah sikap penolakan terhadap nilai-nilai moral yang absolut dalam mengarahkan perilaku moral. Orang yang memiliki tingkat relativisme tinggi memiliki tampilan dalam setiap situasi moral yang tidak dibatasi oleh kata-kata moral yang absolut dalam pengambilan keputusan (Mutmainah, 2019).

Permasalahan yang dihadapi terkait dengan pegadaian syariah adalah pegadaian syariah yang sekarang berkembang masih belum memiliki sistem manajerial yang ideal layaknya lembaga keuangan lain sehingga lembaga tersebut masih kurang optimal dalam melayani kebutuhan masyarakat. Permintaan gadai adalah permintaan untuk menjaminkan barang-barang berharga pada pihak-pihak tertentu guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang telah dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan lembaga gadai (Winona, 2016). Dalam hal teknologi pegadaian syariah belum mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya, sehingga sarana dan prasarana yang dimiliki pegadaian

masih terbatas dan kurang memadai. Selain itu pegadaian syariah masih belum memiliki sumber daya manusia (SDM) yang handal dan memahami ilmu manajemen dan ilmu gadaisyariah, sehingga lembaga tersebut terkesan lamban dalam pengembangan usahanya (Niela Safira, 2013). Dari beberapa pegadaian syariah di Jawa Tengah, pegadaian syariah Kebondalem Magelang merupakan pegadaian syariah yang memperoleh rating terendah dibandingkan dengan pegadaian lainnya.

Dengan memperhatikan latar belakang dan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti tentang pengaruh sistem syariah, promosi, nilai taksir, prosedur pencairan pinjaman dan biaya terhadap permintaan gadai.

2. METODE

2.1. Landasan Teori Pegadaian

Pegadaian adalah badan usaha milik negara sebagaimana yang diatur dalam undang-undang nomor 9 tahun 1969, yang bidang usahanya berada dalam lingkup tugas kewenangan menteri keuangan, dimana seluruh modalnya dimiliki negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham (Perum Pegadaian, 2000).

Permintaan Gadai

Permintaan gadai adalah permintaan untuk menjaminkan barang-barang berharga pada pihak-pihak tertentu guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang telah dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan lembaga gadai (Winona, 2016).

Sistem Syariah

Sistem syariah adalah suatu peraturan yang dibuat oleh Allah yang harus dijalani oleh umat Islam, yaitu dengan melaksanakan apa yang diperintahkan dan meninggalkan apa yang dilarang. Meskipun dalam beribadah ada syariah dan ada tidak syariah, bila melaksanakan perintah akan mendapat pahala dan meninggalkan larangan juga berpahala (Asih Setyowati, 2017).

Promosi

Sangadji dan Sopiha (2013) mendefinisikan promosi sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mendorong permintaan konsumen atas produk yang ditawarkan produsen atau penjual.

Promosi dimedia cetak, elektronik maupun internet yang dibuat oleh pemasar akan mendorong terciptanya keputusan pembelian dari konsumen. Jika apa yang dirasakan konsumen sesuai dengan apa yang diungkapkan dalam promosi, maka keputusan pembelian akan terjadi. Jika konsumen tidak merasakan kesesuaian dengan periklanan dan promosi lainnya maka keputusan pembelian akan sulit terjadi (Weenas, 2013).

Nilai Taksir

Nilai taksiran adalah nilai/harga perkiraan tertentu yang akan dijadikan jaminan yang didasarkan pada harga jadi, pasar dan peraturan yang berlaku pada masa tertentu. Dalam menentukan nilai taksiran tidak boleh melebihi dari harga pasar atau nilai taksiran tidak boleh rendah dari harga pasar (Damanhur, 2011).

Prosedur Pencairan Pinjaman

Prosedur pencairan pinjaman adalah tata cara untuk mencairkan sesuai dengan aturan maupun ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Winona, 2016). Menurut Adriyan Sutedi (2011) akad gadai yang dijalankan juga harus selalu berlandaskan Al-Qur'an, Al-Hadist, dan Ijma Ulama, dengan tidak melakukan kegiatan usaha yang mengandung unsur riba, *maisir*, dan *gharar*. Oleh karena itu pengawasannya harus melekat, baik internal terutama keberadaan dewan pengawas syariah (DPS) sebagai penanggung jawab yang berhubungan dengan aturan syariahnya, yaitu masyarakat muslim utamanya, serta yang tidak kalah pentingnya adalah adanya perasaan selalu mendapatkan pengawasan yang membuat aturan syariah itu sendiri yaitu Allah SWT.

Biaya

Henry (2002) biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat pada saat ini atau di masa mendatang bagi organisasi. Biaya yang ada pada pegadaian syariah adalah biaya sewa tempat yang dikenakan oleh pihak pegadaian atas barang yang digadaikan nasabah. Biaya sewa dapat dihitung setelah barang yang digadaikan ditaksir oleh pihak pegadaian (Andri Soemitra, 2009).

Pengaruh Sistem Syariah Terhadap Permintaan Gadai

Sistem syariah adalah suatu peraturan yang dibuat oleh Allah yang harus dijalani oleh umat Islam, yaitu dengan melaksanakan apa yang

diperintahkan dan meninggalkan apa yang dilarang. Meskipun dalam beribadah ada syariah dan ada tidak syariah, bila melaksanakan perintah akan mendapat pahala dan meninggalkan larangan juga berpahala (Asih Setyowati, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2015) membuktikan bahwa sistem syariah berpengaruh positif terhadap permintaan gadai. Hasil penelitian tersebut juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Asih Setyowati (2017) yang juga membuktikan bahwa sistem syariah berpengaruh positif terhadap permintaan gadai.

H1 : Sistem syariah berpengaruh positif terhadap permintaan gadai.

Pengaruh Promosi Terhadap Permintaan Gadai

Promosi adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan informasi atau berkomunikasi antara penjual dan pembeli potensial yang bersifat menyebarkan informasi, mempengaruhi, membujuk untuk menciptakan permintaan atas produk barang atau jasa yang ditawarkan perusahaan (Rambat Lupiyo, 2008). Semakin baik dan tepat dalam melakukan promosi akan semakin meningkatkan kepercayaan dan keyakinan konsumen, sehingga akan meningkatkan jumlah permintaan gadai (Tedjakusuma, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andrianto (2013) dalam Asih Setyowati (2017) membuktikan bahwa promosi memiliki pengaruh positif terhadap permintaan gadai. Hasil penelitian tersebut juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2010) dan Nita Ainul Khasanah (2014) yang juga membuktikan bahwa promosi berpengaruh positif terhadap permintaan gadai.

H2 : Promosi berpengaruh positif terhadap permintaan gadai.

Pengaruh Nilai Taksir Terhadap Permintaan Gadai

Nilai taksiran adalah nilai/harga perkiraan tertentu yang akan dijadikan jaminan yang didasarkan pada harga jadi, pasar dan peraturan yang berlaku pada masa tertentu. Dalam menentukan nilai taksiran tidak boleh melebihi dari harga pasar atau nilai taksiran tidak boleh rendah dari harga pasar (Damanhur, 2011). Menurut Rambat Lupiyoadi (2008) nilai taksiran yang tinggi mampu mendorong

keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian. Nasabah akan merespon positif apabila nilai yang dihasilkan dari produk atau jasa mampu memenuhi manfaat bagi kebutuhannya. Nilai taksiran yang digunakan merupakan acuan pencairan dana yang diberikan untuk mengurangi resiko dikemudian hari. Dikhawatirkan apabila terdapat nasabah yang tidak dapat melunasi pinjaman atau hanya membayar jasa simpanan, maka pegadaian syariah melakukan pelelangan terhadap barang jaminan tersebut (Hamdani, 2008).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Samsul Arifin (2013) membuktikan taksiran berpengaruh positif terhadap permintaan gadai. Hasil penelitian tersebut juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Busriadi (2015) yang juga membuktikan bahwa nilai taksir berpengaruh positif terhadap permintaan gadai.

H3 : Nilai taksiran berpengaruh positif terhadap permintaan gadai.

Pengaruh Prosedur Pencairan Pinjaman Terhadap Permintaan Gadai.

Prosedur pencairan pinjaman adalah tata cara untuk mencairkan sesuai dengan aturan maupun ketentuan yang telah di tetapkan oleh perusahaan (Winona, 2016). Uangpinjaman dapat diperoleh dalam waktu yang relatif tidak lama, begitupun untuk melunasi pinjaman, nasabah cukup menyerahkan sejumlah uang dan surat bukti *rahn* saja dengan proses dan waktu yang sangat singkat (Adriyan Sutedi, 2011). Jasa simpanan/tarif ijarah dalam akad *rahn*, *rahin* berkewajiban untuk membayar pokok pinjaman sesuai dengan jumlah pinjaman yang tercantum dalam akad. Bersamaan dilunasinya pinjaman, *marhun* diserahkan kepada *rahin* atas penyimpanan *marhun*, *muajir* (yang menyewakan tempat untuk unit layanan gadai syariah) memungut biaya sewa yang disebut jasa simpan. Jasa simpan dipungut sebagai biaya sewa tempat, pengamanan dan pemeliharaan *marhun* selama digadaikan ^{H3(+)} merupakan pendapatan bagi unit layanan gadai syariah (Adriyan Sutedi, 2011).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nita Ainul Khasanah (2014) membuktikan bahwa prosedur pencairan pinjaman berpengaruh positif terhadap permintaan minat nasabah memilih produk gadai emas. Hasil penelitian tersebut juga di dukung oleh penelitian yang

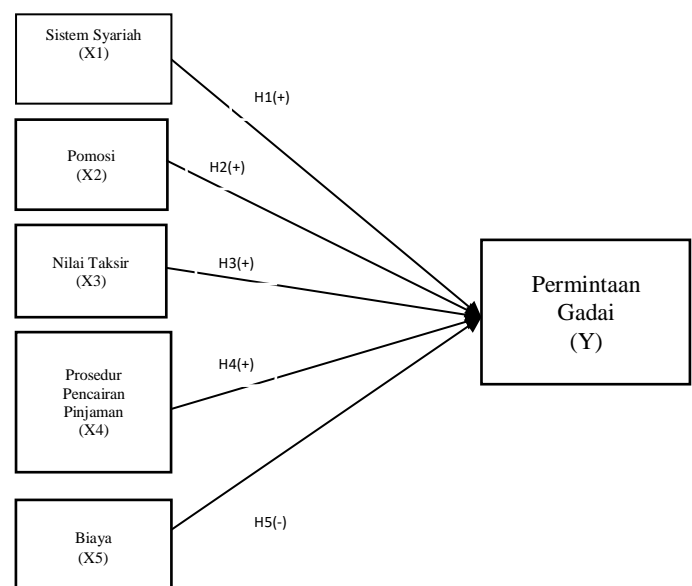
dilakukan oleh Busriadi (2015) yang juga membuktikan bahwa prosedur pencairan pinjaman berpengaruh positif terhadap permintaan gadai.

H4 : Prosedur Pencairan pinjaman berpengaruh positif terhadap permintaan gadai.
Pengaruh Biaya Terhadap Permintaan Gadai.

Biaya yang ada pada pegadaian syariah adalah biaya sewa tempat yang dikenakan oleh pihak pegadaian atas barang yang digadaikan nasabah. Biaya sewa dapat dihitung setelah barang yang digadaikan ditaksir oleh pihak pegadaian (Andri Soemitra, 2009).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Seftiani (2018) membuktikan bahwa biaya berpengaruh positif terhadap permintaan gadai. Hasil penelitian tersebut juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Agustina Wulansari (2012) yang juga membuktikan bahwa biaya berpengaruh positif terhadap permintaan gadai. Nasabah akan membandingkan biaya dan mencari yang paling sesuai dengan kondisi finansial, selain itu nasabah akan menilai terlebih dahulu apakah biaya yang ditawarkan sesuai dengan manfaat yang didapat dan memilih lembaga keuangan yang menawarkan biaya lebih rendah.

H5 : Biaya berpengaruh negatif terhadap permintaan gadai.



Gambar 1. Model Penelitian

2.2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2012).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pada Pegadaian Syariah Kebondalem Magelang yang berjumlah 2691.

Sampel adalah sebagian objek penelitian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Penetapan jumlah responden pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu salah satu teknik penentuan ukuran sampel untuk penelitian sosial (Yusuf, 2014).

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi.

n = Ukuran sampel.

e = persentase kelonggaran ketidakteelitian masih bisa ditolerir sebesar 10%

$$n = \frac{2.691}{(1 + 2.691 (10)^2)} n$$

$$= 99,977106 = 100 \text{ responden}$$

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel terdiri atas jumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2006). Dengan menggunakan teknik sampling nonprobabilitas adalah teknik pengambilan sampel yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan pakar. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *accidental sampling*. Di mana peneliti memilih siapa saja yang kebetulan ada atau dijumpai untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2004).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapat informasi ataupun data (Narimawati, 2008). Data primer dari penelitian ini diperoleh dengan cara

menyebarkan kuesioner kepada nasabah yang menggunakan jasa di pegadaian syariah Kebondalem Magelang.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang berguna untuk mengumpulkan informasi dari responden (Singaribuan 1998 dalam Sakur, 2011) skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2012).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Permintaan Gadai (Y)

Permintaan gadai adalah permintaan untuk menjaminkan barang-barang berharga pada pihak-pihak tertentu guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang telah dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan lembaga gadai (Winona, 2016). Adapun indikator permintaan gadai yaitu : pelayanan yang diberikan, kecepatan pelayanan, keamanan dalam transaksi, keamanan barang gadai (*marhun*), jangka waktu pelunasan kredit, kemudahan persyaratan. Variabel ini di ukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Sudyana Anita Sari (2013), terdiri dari enam pernyataan dengan skala *likert* lima poin.

Sistem Syariah

Sistem syariah adalah suatu peraturan yang dibuat oleh Allah yang harus dijalani oleh umat Islam, yaitu dengan melaksanakan apa yang diperintahkan dan meninggalkan apa yang dilarang. Meskipun dalam beribadah ada syariah dan ada tidak syariah, bila melaksanakan perintah akan mendapat pahala dan meninggalkan larangan juga berpahala (Asih Setyowati, 2017). Adapun indikator sistem syariah yaitu : kepatuhan agama, bisnis dijalankan dengan cara yang halal, tidak ada unsur riba. Variabel ini di ukur dengan

kuesioner yang dikembangkan oleh Asih Setyowati (2017), terdiri dari lima pernyataan dengan skala *likert* lima poin.

Promosi

Menurut Lupiyoadi dan Hamdani dalam jurnal Asih Setyowati (2017) promosi merupakan bagian dari marketing mix yang memiliki peran untuk memasarkan produk, dalam promosi terdapat 2 unsur penting yaitu sebagai alat komunikasi dengan konsumen dan sebagai alat untuk mempengaruhi dan menarik minat konsumen terhadap produk yang dipasarkan. Adapun indikator promosi yaitu : promosi, periklanan, tenaga penjualan, kehumasan/*Public Relation*, pemasaran langsung. Variabel ini di ukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Tedjakusuma (2013), terdiri dari lima pernyataan dengan skala *likert* lima poin.

Nilai Taksir

Nilai taksiran adalah nilai/harga perkiraan tertentu yang akan dijadikan jaminan yang didasarkan pada harga jadi, pasar dan peraturan yang berlaku pada masa tertentu. Dalam menentukan nilai taksiran tidak boleh melebihi dari harga pasar atau nilai taksiran tidak boleh rendah dari harga pasar (Damanhur, 2011). Adapun indikator nilai taksir yaitu : kesesuaian nilai taksir dengan barang jaminan, kesesuaian penaksiran karat emas dengan harga pasar, kesesuaian penaksiran barang gudang, oleh Ayu Seftiani (2018) terdiri dari lima pernyataan dengan skala *likert* lima poin.

Prosedur Pencairan Pinjaman

Prosedur pencairan pinjaman adalah tata cara untuk mencairkan sesuai dengan aturan maupun ketentuan yang telah di tetapkan oleh perusahaan (Winona, 2016). Adapun indikator prosedur pencairan pinjaman yaitu : identitas calon nasabah, jenis barang yang digadai, status usaha nasabah, jenis usaha nasabah, jarak tempat usaha calon nasabah. Variabel ini di ukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Nita Ainul Khasanah (2014) terdiri dari lima pernyataan dengan skala *likert* lima poin.

Biaya

Biaya yang ada pada pegadaian syariah adalah biaya sewa tempat yang dikenakan oleh pihak pegadaian atas barang yang digadaikan nasabah. Biaya sewa dapat dihitung setelah barang yang digadaikan ditaksir oleh pihak pegadaian (Andri Soemitra, 2009). Adapun

indikator biaya yaitu : biaya administrasi yang dikenakan *relative* ringan dan terjangkau, biaya administrasi yang dikenakan tidak membebankan kepada nasabah, biaya pemeliharaan atau penyimpanan *relative* ringan dan terjangkau, dan biaya penyimpanan atau pemeliharaan yang dikenakan oleh pegadaian syariah sesuai dengan nilai taksiran. Variabel ini di ukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Andri Soemitra (2009) terdiri dari empat pernyataan dengan skala *likert* lima poin.

3.2. Metode Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Uji deskriptif yang digunakan antara lain, rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel, sehingga secara konstekstual dapat lebih mudah dimengerti oleh pembaca (Imam Ghozali, 2011).

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor konstruksinya (Imam Ghozali, 2011). Pengujian ini menggunakan *Pearson Correlation*.

Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha* (α). Menurut Nunnally (1997) dalam Imam Ghozali (2011), suatu variabel dinyatakan reliabel atau handal jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah analisis anatar variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal dilakukan dengan cara

menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika probabilitas signifikannya di atas kepercayaan 5% maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Imam Ghozali, 2011).

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolonieritas maka dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* lawannya *variance inflation factor* (VIF). Apabila dinilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independennya (Imam Ghozali, 2011).

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Imam Ghozali, 2011).

Untuk melakukan uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Glejser*. Uji heterokedastisitas dengan metode *Glejser* dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai residualnya maka dalam model terdapat masalah heterokedastisitas.

$$|u_i| = \alpha + \beta X_i + \vartheta_i$$

Keterangan :

$|u_i|$ = Nilai residual mutlak

X_i = variabel bebas

Jika β signifikan maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap nilai residual mutlak sehingga dinyatakan bahwa terdapat gejala heterokedastisitas. Demikian pula sebaliknya (Imam Ghozali, 2011).

Uji hipotesis

Model yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan

analisis linear berganda. Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 - \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y : Permintaan

α : Nilai Kontasan

β : Koefisien Arah Regresi

X1 : Sistem Syariah

X2 : Promosi

X3 : Nilai Taksir

X4 : Prosedur Pencairan Pinjaman

X5 : Biaya

e : Error

Jika koefisien regresi ($\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$) signifikan dan positif, sedangkan β_5 signifikan dan negatif berarti kejelasan sistem syariah, promosi, nilai taksir, dan prosedur pencairan pinjaman memiliki pengaruh positif terhadap permintaan gadai, sedangkan biaya memiliki pengaruh negatif terhadap permintaan gadai. Pengujian hipotesis dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Jika tingkat signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika tingkat signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (Imam Ghozali, 2011).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menurut Imam Ghozali (2001) dalam Kristiantari (2012) secara statistik ketepatan dan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R^2). Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui besar keterkaitan atau keeratan variabel dependen (permintaan gadai) dengan variabel independennya (sistem syariah, promosi, nilai taksir, prosedur pencairan pinjaman dan biaya). Koefisien korelasi berganda biasanya diberi simbol R^2 . Dalam persamaan regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen maka nilai R^2 (*coefficient of determination*) yang baik untuk digunakan dalam menjelaskan persamaan regresi adalah koefisien determinasi yang disesuaikan karena telah memperhitungkan jumlah variabel dalam satu model regresi (Imam Ghozali, 2011).

3.3. Analisis Deskripsi Variabel

Berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh gambaran sampel sebagai berikut:

Deskripsi Statistik Variabel –Variabel Penelitian

Tabel 1
Deskripsi Statistik Variabel-Variabel Penelitian

Variabel	Std. Deviation	Kisaran Aktual	Rata-rata Aktual	Kisaran Teoritis	Rata-rata Teoritis
Permintaan Gadai	5,945	6-30	20,67	6-30	18
Sistem Syariah	4,910	5-25	18,70	5-25	15
Promosi	4,858	5-25	18,60	5-25	15
Nilai Taksir	5,086	5-25	18,48	5-25	15
Prosedur Pencairan Pinjaman	4,99	6-25	18,63	5-25	15
Biaya	4,785	4-20	9,61	4-20	12

Sumber : Data primer diolah, 2019

Tabel 1 memberikan informasi tentang standar deviasi, rata-rata serta kisaran teoritis masing-masing pernyataan dan kisaran aktual jawaban dari masing-masing responden.

Uji Kualitas Data

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Kisaran korelasi	Signifikansi	Keterangan
Permintaan Gadai	0,781** - 0,887**	0,000	Valid
Sistem Syariah	0,819** - 0,887**	0,000	Valid
Promosi	0,842** - 0,891**	0,000	Valid
Nilai Taksir	0,865** - 0,888**	0,000	Valid
Prosedur Pencairan Pinjaman	0,747** - 0,889**	0,000	Valid
Biaya	0,860** - 0,924**	0,000	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2019

Variabel permintaan gadai mempunyai kisaran korelasi antara 0,781 sampai 0,887 dan signifikan pada tingkat 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang permintaan gadai yang mengukur variabel permintaan gadai dinyatakan valid.

Variabel sistem syariah mempunyai kisaran korelasi antara 0,819 sampai 0,887 dan signifikan pada tingkat 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang sistem syariah yang mengukur variabel sistem syariah dinyatakan valid.

Variabel promosi mempunyai kisaran korelasi antara 0,842 sampai 0,891 dan signifikan pada tingkat 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang promosi yang mengukur variabel promosi dinyatakan valid.

Variabel nilai taksir mempunyai kisaran korelasi antara 0,865 sampai 0,888 dan signifikan pada tingkat 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang nilai taksir yang mengukur variabel nilai taksir dinyatakan valid.

Variabel prosedur pencairan pinjaman mempunyai kisaran korelasi antara 0,747 sampai 0,889 dan signifikan pada tingkat 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang prosedur pencairan pinjaman yang mengukur variabel prosedur pencairan pinjaman dinyatakan valid.

Variabel biaya mempunyai kisaran korelasi antara 0,860 sampai 0,924 dan signifikan pada tingkat 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang biaya yang mengukur variabel biaya dinyatakan valid.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha Based on Standardized Items (α)	Batas Alpha (α)	Keterangan
Permintaan Gadai	0,920	0,6	Reliabel
Sistem Syariah	0,909	0,6	Reliabel
Promosi	0,921	0,6	Reliabel
Nilai Taksir	0,922	0,6	Reliabel
Prosedur Pencairan Pinjaman	0,883	0,6	Reliabel
Biaya	0,912	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2019

Secara keseluruhan uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini telah menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat dari nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari nilai batas atas *cronbach alpha* 0,6. Sehingga seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel permintaan gadai, sistem syariah, promosi, nilai taksir, prosedur pencairan pinjaman, dan biaya adalah reliabel.

Tabel 4
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58304222
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		.779
Asymp. Sig. (2-tailed)		.579

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer diolah, 2019

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorof-Smirnof Test* memiliki probabilitas tingkat signifikansi di atas tingkat $\alpha = 0,05$ yaitu 0,579. Hal ini berarti dalam model regresi terdapat variabel residual atau variabel pengganggu yang terdistribusi secara normal.

Tabel 5
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
	1 (Constant)	3.387	1.881		1.801	.075	
TSY	.232	.111	.192	2.093	.040	.105	9.481
Tpro	.259	.105	.211	2.457	.016	.120	8.360
TNT	.239	.104	.204	2.298	.024	.112	8.913
TPPP	.299	.103	.251	2.898	.005	.118	8.455
Tbi	-.193	.069	-.155	-2.798	.006	.288	3.477

a. Dependent Variable:TPG

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Selanjutnya hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama yaitu semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 6
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.830	1.088		1.682	.096
TSY	-.006	.064	-.031	-.091	.928
Tpro	-.037	.061	-.191	-.604	.548
TNT	-.055	.060	-.301	-.921	.360
TPPP	.083	.060	.441	1.384	.170
Tbi	-.029	.040	-.150	-.734	.465

Sumber : Data primer diolah, 2019

Dari uji *glejser* terlihat bahwa variabel kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, audit kinerja dan peran perangkat desa memiliki nilai signifikansi lebih dari batas minimal yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 7
Hasil Pengujian Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.387	1.881		1.801	.075
TSY	.232	.111	.192	2.093	.040
Tpro	.259	.105	.211	2.457	.016
TNT	.239	.104	.204	2.298	.024
TPPP	.299	.103	.251	2.898	.005
Tbi	-.193	.069	-.155	-2.798	.006

a. Dependent Variable: TPG

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 3,387 + 0,232TSY + 0,259TPRO + 0,239TNT + 0,299TPPP - 0,193BI + 1,63176$ Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 3,387 menunjukkan bahwa tanpa dipengaruhi variabel bebas, yaitu sistem syariah, promosi, nilai taksir, prosedur pencairan pinjaman, dan biaya

- maka permintaan gadai di pegadaian syariah meningkat.
- b. Berdasarkan tabel 4.9 untuk pengaruh sistem syariah terhadap permintaan gadai (H1) memiliki koefisien 0,232 dan signifikan pada 0,040. Karena memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif sistem syariah terhadap permintaan gadai diterima. Artinya ketika sistem syariah sudah dijalankan di pegadaian syariah maka permintaan gadai akan semakin meningkat. Dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.
 - c. Berdasarkan tabel 4.9 untuk pengaruh promosi terhadap permintaan gadai (H2) memiliki koefisien 0,259 dan signifikansi pada 0,016. Karena memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif promosi terhadap permintaan gadai diterima. Artinya ketika promosi yang dilakukan sudah maksimal maka akan semakin menarik perhatian nasabah sehingga permintaan gadai akan meningkat. Dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.
 - d. Berdasarkan tabel 4.9 untuk pengaruh nilai taksir terhadap permintaan gadai (H3) memiliki koefisien 0,239 dan signifikansi pada 0,024. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif nilai taksir terhadap permintaan gadai diterima. Artinya ketika nilai taksir yang diberikan oleh pegadaian syariah sudah sesuai dengan keinginan nasabah, akan meningkatkan permintaan gadai. Dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.
 - e. Berdasarkan tabel 4.9 untuk pengaruh prosedur pencairan pinjaman terhadap permintaan gadai (H4) memiliki koefisien 0,299 dan signifikan pada 0,005. Karena memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif prosedur pencairan pinjaman terhadap permintaan gadai diterima. Artinya ketika prosedur pencairan pinjaman

sudah sesuai dengan keinginan nasabah serta memudahkan nasabah dalam melakukan pencairan, maka akan meningkatkan permintaan gadai. Dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

- f. Berdasarkan tabel 4.9 untuk pengaruh biaya terhadap permintaan gadai (H5) memiliki koefisien -0,193 dan signifikan pada 0,006. Karena memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif biaya terhadap permintaan gadai diterima. Artinya ketika biaya yang ditawarkan oleh pegadaian syariah lebih rendah dari lembaga keuangan lainnya, maka akan meningkatkan permintaan gadai karena nasabah cenderung akan memilih pegadaian syariah yang menawarkan biaya yang lebih rendah. Dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

Tabel 8

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.964 ^a	.929	.925	1.63176

a. Predictors: (Constant), TBi, TPro, TPPP, TNT, TSY

b. Dependent Variable: TPG

Sumber : Data primer diolah, 2019

Tabel 4.10 menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,925 atau 92,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel permintaan gadai dapat dijelaskan oleh variabel sistem syariah, promosi, nilai taksir, prosedur pencairan pinjaman, dan biaya sebesar 92,5%, sedangkan sisanya sebesar 7,5% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. PENTUTUP

Penelitian ini memberikan bukti bahwa sistem syariah, promosi, nilai taksir dan prosedur pencairan pinjaman berpengaruh positif sedangkan biaya berpengaruh negatif terhadap permintaan gadai.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka untuk pencapaian permintaan gadai terdapat pembenahan dalam promosi dilakukan lebih maksimal melalui media online serta promosi

harus lebih terarah dan terencana dengan baik. Proses prosedur pencairan pinjaman dibuat semudah mungkin, agar nasabah tidak merasa kesulitan ketika melakukan transaksi. Menekan biaya serendah mungkin agar nasabah tidak merasa keberatan dengan tingginya biaya, sehingga nasabah akan lebih tertarik untuk melakukan transaksi di pegadaian syariah.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga terdapat beberapa keterbatasan penelitian antara lain mengalami kesulitan saat melakukan wawancara dan pengisian kuesioner karena tidak semua nasabah mau melakukan pengisian kuesioner. Nasabah merasa khawatir karena identitas mereka akan tertulis didalam kuesioner. Banyak responden yang kurang memahami bahasa dalam kuesioner sehingga banyak diantara mereka yang asal mengisi kuesioner tanpa memahami isinya.

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, disarankan pada penelitian selanjutnya sebaiknya pada saat penyebaran kuesioner tetap berada ditempat penelitian untuk memaksimalkan pengisian kuesioner. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan bahasa yang lebih sederhana agar lebih mudah untuk dipahami. Menambah variabel independen yang mempengaruhi permintaan gadai antara lain yaitu gadai emas syariah, pelayanan dan keputusan nasabah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Wulansari. 2012. *Prosedur Pembiayaan Gadai Emas Syariah Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ungaran*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Salatiga.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ayu Seftiani. 2018. *Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Pada Pembiayaan Gadai Emas Syariah (Studi Pada Pegadaian Syariah Kcp Raden Intan*. UIN Raden Intan Lampung.
- Busriadi. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Gadai Di Pegadaian Syariah Kota Jambi*. Nur EL-Ialam.
- Damanhur. 2011. *Pengaruh Jumlah Taksiran Dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada Perum Pegadaian Syariah*. Lhokseumawe.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Undip.
- Hamdani. 2008. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta. Salemba.
- [Http://Hedisasrawan.Blogspot.Co.Id/2014/01/25-Pengertian-Sistem-Menurut-Para-Ahli.Html](http://Hedisasrawan.Blogspot.Co.Id/2014/01/25-Pengertian-Sistem-Menurut-Para-Ahli.Html)
- [Http://Www.Pengertianahli.Com/2014/04/Pengertian-Promosi-Menurut-Para-Ahli.Html](http://Www.Pengertianahli.Com/2014/04/Pengertian-Promosi-Menurut-Para-Ahli.Html)
- [Https://Pengertiandefinisi.Com/Pengertian-Syariah-Menurut-Para-Pakar/](https://Pengertiandefinisi.Com/Pengertian-Syariah-Menurut-Para-Pakar/)
- Huda, Nurul Dan Mohamad Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Grup.
- Jatun, Rengganing Dan Rizal Hari Magnadi. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Mengambil Pembiayaan Pada Kospin Jasa Layanan Syariah Pekalongan*. Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis: Vol. 4, No.2, Hlm. 1-10.
- Kasmir. 2003. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Latifah, Mughni. 2013. *Jurnal analisi permintaan gadai PT. Pegadaian di indonesia*. Makassar.
- Lestari, Alfi Mulikhah. 2015. *Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah*. Jurnal Ilmiah: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Lupiyoadi, Rambat Dan Hamdani. 2008. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta. Salemba.
- Muhammad Samsul Arifin. 2013. *Pengaruh Faktor Nilai Taksiran, Biaya-Biaya Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Emas Tunai Hebat (ETH) Di Solusi Tunai Cabang Krian Sidoarjo*. UIN Surabaya.
- Mutmainah, K. (2019, February 1). Analisis Determinan Kreativitas Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) (Studi Kasus di Inspektorat Kabupaten Wonosobo). Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech), 2(1), 55-68.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.32500/jematech.v2i1.575>
- Nita Ainul Khasanah. 2014. *Pengaruh Promosi, Harga Taksiran Barang, Dan Prosedur Pencairan Pinjaman Terhadap Minat Nasabah Non Muslim Dalam Pemilihan Produk Gadai Emas Di PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru*. UIN Surabaya.
- Perum Pegadaian. 2013. *Dokumen Pegadaian Syariah Jelutung*. Kota Jambi.
- Perum Pegadaian. 2013. *Laporan Perkembangan Nasabah Dan Pinjaman Pegadaian Syariah*. Jelutung Kota Jambi.
- Rodoni, Ahmad. 2004. *Lembaga Keuangan Syariah*. Cetakan 1. Jakarta. Zikrul Hakim.
- Sangadji, Etta Mamang & Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta. CV. Andi Offset.
- Setyowati, Asih. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mendasari Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah Ups Ngabean Kartasura*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Edisi Pertama. Cetakan Kelima. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Jakarta. Prenada Media Group.
- Sudiyana Anita Sari. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Gadai Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Probolinggo*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Sutedi, Adrian. 2011. *Hukum Gadai Syariah*. Bandung. Alfabeta.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Hukum Gadai Syariah*. Bandung. Alfabeta.
- Sutedi, Adrian. 2012. *Hukum Keuangan Negara*. Jakarta. Sinar Grafika.
- Swasta Basu, DH Dan Irawan. 2000. *Manajemen Pemasaran Modern*, Edisi Kedua. Yogyakarta. Liberty.
- Tedjakusuma, Ritawati, Sri Hartini Dan Muryani. 2001. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Air Minum Mineral Di Kotamadya Surabaya*. Jurnal Penelitian Dinamika Sosial.
- Weenas, Jackson R.S. 2013. *Kualitas Produk, Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Spring Bed Comforta*. Jurnal EMBA
- Widiastuti, Eka. 2013. *Kepatuhan Syariah Dalam Membangun Identifikasi Islamic Brands*. Jurnal STIE Shariah Economic & Banking Institutute.
- Winona Dwinie Putri. 2016. *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pendapatan Usaha Pegadaian, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pemberian Kredit Gadai Syariah (Rahn) Pada Pegadaian Syariah Di Indonesia*. UIN Jakarta.
- Yulianti. 2015. *Pengaruh Sistem Syariah, Kualitas Layanan, Dan Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Gadai Di Indonesia*. UIN Jakarta
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajat Interpretama Mandiri.